



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dilindungi Undang-Undang

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi, dan menemukan kesimpulan atas komunikasi melalui media sosial yang dilakukan di pondok santrendelik pada aktivitas dakwah dan sosialisasi program. Aktivitas dakwah dan sosialisasi program merupakan dimensi aktivitas komunikasi massa karena akan menyampaikan pesan dan makna. Keberadaannya memiliki nilai yang tidak hanya obyektif akan tetapi subyektif.

Pemahaman dan pemaknaan atas pesan dakwah sangat dinamis tergantung dimensi relasi teks dan konteks yang digunakan. Sebagai sistem tanda, symbol sebuah pada bahasa visual dan verbal memiliki dimensi makna yang sangat multiintrepretatif. Pembacaan terhadap simbol dalam komunikasi dapat dilihat dalam perspektif pengirim pesan, bentuk produk dakwah dan poster, kode, publik atau apresiator, kontak dan konteks.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipilih adalah *Instrumental Case Study* (Yin, 2012). Pondok Santrendelik merupakan sebuah pondok yang tergolong fenomena kasus yang menarik untuk dikaji. Pengkajian bukan dilakukan semata-mata mengungkap keunikan aktivitas bentuk komunikasi melalui media sosial akan tetapi sekaligus sebagai sebuah pembuktian sebuah prinsip pendekatan kontemporer yang selama ini dilakukan apakah memiliki tingkat efektivitas yang cukup tinggi dalam penyampaian pesan dakwah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### C. Jenis Data

© Data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder;

#### 1. Data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 1997: 91). Berkaitan dengan hal itu, dalam penelitian ini 5 sumber data primernya adalah dokumen-dokumen Santrendelik serta wawancara dengan Pengurus Santrendelik. Guna memperoleh nilai obyektifitas.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari obyek penelitiannya (Azwar, 1997: 91). Sumber data sekunder dapat berupa data tertulis, seperti buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sumber-sumber data tersebut terkait dengan strategi dakwah Santrendelik.

### D. Subjek, Obyek (Sasaran), dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian adalah aktivitas pengajian yang dilakukan di pondok Santrendelik dari tahun 2015-2020 dan poster sosialisasi program yang dibuat oleh Santrendelik. Obyek (sasaran) penelitian adalah bentuk aktivitas komunikasi massa dan karakteristik model komunikasi massa yang dilakukan oleh pondok santrendelik dalam menyampaikan pesan dakwah dan sosialisasi program kepada generasi muda di Kota Semarang dengan cara kekinian



## E. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara melakukan pengamatan yang mendalam terhadap aktivitas dakwah di pondok Santrendelik. Oleh karena itu, lokasi atau setting penelitian adalah di Pondok Santrendelik yang berlokasi di Jalan Kalialang Lama, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Selain itu, lokasi penelitian juga berada di beberapa lokasi di kantor yayasan yaitu di Kelurahan Sukorejo Gunung Pati Kota Semarang.

## F. Data dan Sumber Data Penelitian

Data penelitian berupa aktivitas dakwah yang diselenggarakan oleh Santrendelik dan poster sosialisasi dari tahun 2015 sd 2022. Data kedua adalah materi dakwah, tulisan-tulisan pemberitaan kegiatan dakwah baik di facebook instagram dan wag, ulasan media massa *online* dan *offline*. Ulasan dari beragam tokoh budaywan, agama, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mendukung data obyektif keberadaan aktivitas di pondok.

Berdasarkan data tersebut maka sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama adalah pendakwah atau ustadz yang melakukan aktivitas dakwah dan poster sosialisasi di pondok dalam kurun waktu 2015-2022. Kedua adalah pengelola pondok yang terdiri dari pemilik, ketua atau anggota pondok dan pengurus. ketiga adalah tokoh budaywan dan agama. mereka adalah seorang yang memiliki keahlian dalam memahami dan mengerti kualitas materi dakwah . tokoh agama adalah dapat berupa seorang ahli yang berpengalaman, akademisi, dan dalam bidang agama. Sumber data penelitian keempat adalah masyarakat generasi muda. Masyarakat atau generasi muda kota semarang adalah pengunjung yang ingin melihat, menonoton dan memperoleh pengetahuan atas dakwah yang telah dilakukan dengan background anak muda yang berbeda ekonomi, usia, pendidikan yang beragam. Mereka rata-rata adalah



orang yang suka dengan dakwah dengan cara kekinian. Sumber data penelitian yang kelima atau terakhir adalah katalog-katalog, ulasan media massa *online* dan *offline* sebagai pengantar kegiatan dakwah

## G Teknik Pengumpulan Data

Teknik observasi merupakan teknik utama untuk mengetahui fakta empirik pelaksanaan dakwah dari pengamatan langsung. Pengamatan lebih difokuskan pada aspek-aspek komunikasi mulai dari penceramah, pengunjung, media, pesan, kontak, dan kode. Selain itu pengamatan juga dilakukan pada pelaksanaan dakwah dimulai dari persiapan, pelaksanaan, penutup kegiatan dakwah. Teknik dokumenter merupakan teknik pendukung yang dilakukan dalam rangka penyimpanan dan pengumpulan terhadap data visual kegiatan dakwah dan poster yang digunakan. Di samping itu, pengumpulan data dilakukan pula melalui wawancara terhadap pihak yang berkompeten seperti tim pengelola pondok, masyarakat, pengunjung, ustadz. Pertimbangan tokoh budayawan sangat penting untuk dapat menemukan obyektivitas hasil intersubjektivitas penilaian tokoh yang berkompeten baik dari sisi profesional dan akademik.

Sesuai dengan jenis sumber dan metode penelitiannya, yaitu penelitian kualitatif maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

### a. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena social dengan cara pengamatan dan pencatatan. Sedangkan menurut (Chaplin, 2015) observasi adalah pengujian secara intensional atau bertujuan sesuatu hal, khususnya untuk maksud pengumpulan data teknik ini merupakan salah satu cara yang cukup baik untuk mendapatkan data.



## b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu percakapan Tanya jawab lisan antar dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu (Sugiyono, 2017).

## c. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah metode yang menggunakan data-data yang diambil dari buku, literatur, dan pustaka yang dapat membantu dalam menunjang penyusunan laporan penelitian.

## H. Teknik Keabsahan Data

Guna menetapkan keabsahan data maka diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Data tersebut bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/ informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi dilakukan untuk membandingkan dan mengecek tingkat derajat kepercayaan atas data yang telah dikumpulkan. Triangulasi dilakukan terhadap sumber data, metode pengumpulan data dan teknik pengumpul data. Selanjutnya diskusi dengan teman sejawat dan ahli yang berkompeten untuk mendapatkan data yang valid. Berbagai pertimbangan penilaian dari pemilik pondok, pengelola yayasan, pengunjung, ustadz sangat menentukan keberhasilan obyektivitas penelitian.



Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama. Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian yang berupa rumusan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas peneliti atas temuan yang dihasilkan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil angket, tes, dan data hasil wawancara serta dokumentasi.

### I. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dari reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan (Rohidi, 2011: 234). Reduksi data adalah memilah-milah data yang penting dan tidak penting. Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah terpilih berdasarkan prinsip komunikasi massa. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mencari hubungan-hubungan konseptual atau teoretik pada setiap kategorisasi data. Penarikan kesimpulan sangat menggunakan pertimbangan prinsip komunikasi mulai pertimbangan pesan, konteks, seniman, publik, kontak, dan kode.

